

BAB V

Kesimpulan

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini untuk membuktikan pengaruh diversitas gender direksi terhadap firm value melalui sustainability performance sebagai variabel mediasi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama yang diajukan (H1) ditolak. Variabel diversitas gender direksi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *firm value* yang diukur dengan Tobin's Q. Hal ini menggambarkan bahwa adanya diversitas gender direksi dalam perusahaan tidak dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan atau penurunan *firm value* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
2. Hipotesis kedua yang diajukan (H2) ditolak. Variabel diversitas gender direksi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *sustainability performance* yang diukur dengan melihat *ESG score*. Hal ini menggambarkan bahwa adanya diversitas gender direksi dalam perusahaan tidak dapat memberikan pengaruh terhadap *sustainability performance* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
3. Hipotesis ketiga yang diajukan (H3) ditolak. Variabel *sustainability performance* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *firm value* yang diukur dengan Tobin's Q. Hal ini menggambarkan bahwa adanya *sustainability performance* tidak dapat

memberikan peningkatan atau penurunan terhadap *firm value* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

4. Hipotesis keempat yang diajukan (H4) ditolak. Variabel *sustainability performance* tidak dapat memediasi pengaruh diversitas gender direksi terhadap *firm value* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

5.2 Implikasi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh diversitas gender dalam direksi terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keberlanjutan sebagai variabel mediasi. Namun, berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, seluruh hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Meskipun demikian, terdapat beberapa implikasi penting yang dapat diambil dari hasil penelitian ini:

5.2.1 Implikasi Teoritis

1. Penolakan seluruh hipotesis menunjukkan bahwa dalam konteks perusahaan yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2023, diversitas gender dalam direksi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan kinerja keberlanjutan. Ini menantang beberapa asumsi teoritis yang ada dan menunjukkan perlunya pengujian lebih lanjut di konteks yang berbeda atau dengan variabel tambahan.
2. Hasil ini menambah bukti empiris yang beragam dalam literatur mengenai pengaruh diversitas gender dan memberikan dasar bagi penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi variabel atau kondisi lain yang mungkin mempengaruhi hubungan tersebut.

5.2.2 Implikasi Praktis

1. Bagi perusahaan, hasil ini memberikan peringatan bahwa sekedar meningkatkan diversitas gender dalam direksi tanpa memperhatikan faktor-faktor lain mungkin tidak

cukup untuk meningkatkan nilai perusahaan. Manajemen perlu mengidentifikasi dan mengoptimalkan berbagai faktor yang lebih berpengaruh

2. Perusahaan perlu lebih kritis dalam mengevaluasi inisiatif keberlanjutan mereka dan memastikan bahwa program-program tersebut benar-benar berdampak positif pada kinerja perusahaan secara keseluruhan, bukan hanya sebagai formalitas atau pemenuhan regulasi.

5.3 Keterbatasan

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari Refinitiv Eikon, sehingga adanya kemungkinan terjadi perbedaan data antara database yang digunakan saat ini dengan database lain yang juga menyediakan *ESG score*.
2. Karena peraturan tentang penerapan ESG masih bersifat sukarela, masih banyak perusahaan yang tidak ada data *ESG score* sehingga tidak bisa dimasukkan ke dalam kriteria sampel pada penelitian ini.
3. Penelitian ini memiliki rentang waktu yang terbatas, sehingga jumlah sampel data yang ada diperlukan peninjauan secara konsisten dan berlanjut.
4. Indikator – indikator yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, karena masing – masing indikator memiliki hubungan terhadap *firm value*. Kemudian selain berfokus pada metode pengukuran diversitas gender direksi, *firm value* juga dipengaruhi oleh metode pengukuran gender secara keseluruhan.

5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian tersebut, peneliti memberikan saran untuk penelitian di masa mendatang. Adapun saran yang direkomendasikan untuk peneliti selanjutnya yaitu:

1. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan sumber atau database lainnya selain Refinitiv Eikon, seperti Bloomberg dan Morgan Stanley Capital International (MSCI) untuk melihat sejauh mana masing-masing data dapat dikonfirmasi ketepatannya.
2. Ketidapatuhan perusahaan terhadap penerapan ESG dan pelaporan ESG Score merupakan keterbatasan dalam penelitian yang melekat dan tidak dapat dikontrol oleh peneliti.
3. Penelitian selanjutnya bisa menguji pada tahun terbaru karena pengungkapan ESG score pada perusahaan di database Refinitiv eikon khususnya baru optimal mulai tahun 2022.
4. Penelitian selanjutnya bisa menambahkan indikator lain seperti lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode pengukuran lainnya untuk masing-masing variabel seperti menggunakan rasio wanita secara spesifik dalam direksi untuk mengetahui pengaruh wanita dalam pengambilan keputusan secara signifikan.

